

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang ada, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Proses pengerjaan mesin perajang daun suji ini dengan menggunakan motor bakar sebagai penggerak dan menggunakan mata pisau sebagai alat perajang daun suji
2. Dari hasil pengujian alat dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil perajangan yang rapi dikerjakan pada kecepatan putaran 4000 rpm sehingga dapat mempercepat produksi pengolahan daun suji.
3. Dari hasil perencanaan alat, terdapat komponen-komponen yang perlu dilakukan perawatan agar mencegah terjadinya kerusakan dan juga proses perbaikan apabila telah terjadi kerusakan pada komponen itu sendiri. Komponen-komponen yang sangat perlu diperhatikan antara lain motor penggerak, *pulley* dan *belt*, *bearing*, poros, rangka, pisau perajang, mur dan baut.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Dalam pengoperasian mesin perajang daun suji untuk menghasilkan perajangan daun suji yang rapi sebaiknya menggunakan putaran motor yang tidak kurang dari 4000 rpm.
2. Agar kinerja mesin perajang daun suji ini lebih efisien, maka saat proses perajangan daun suji dilakukan secara otomatis tanpa harus dimasukkan secara manual.
3. Lakukan *preventive maintenance* secara berkala agar kondisi komponen mesin tetap baik dan bisa bekerja secara optimal serta memiliki umur pemakaian yang panjang.